

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pra Siklus

Kondisi awal hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 masih belum maksimal. Hal ini dimungkinkan karena metode pembelajaran yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran ternyata kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga hasil belajarnya rendah.

Data pra siklus yang dianalisis adalah sebagai berikut :

Data hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji.

Sebelum menganalisis data hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji, maka akan dipaparkan lebih dahulu hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji Pra Siklus tertera pada tabel berikut :

Tabel IV. 2 : Data Hasil Belajar Pra Siklus (Pra Tindakan Kelas)

No	Nama	L/P	Kemampuan yang dicapai	
			Hasil belajar	keterangan
1	Agus Saputra	P	50	Belum tuntas
2	Fitri Amalia Husna	P	60	Belum tuntas
3	Fitra Nugroho	L	60	Belum tuntas
4	Firmansyah	P	80	tuntas
5	Nur Hidayatullah	L	60	Belum tuntas
6	Abdurrohman Wijaya K	P	60	Belum tuntas
7	Agus Khotibul Umam	P	55	Belum tuntas
8	Ah. Miftah Kamaluddin	P	60	Belum tuntas
9	Andika Satriya Kurnia R	L	50	Belum tuntas
10	Aisyah Rahma Amalia	P	50	Belum tuntas
11	Aisyus Silmiyati	P	75	Tuntas
12	Bella Fitri Ananda	P	55	Belum tuntas

No	Nama	L/P	Kemampuan yang dicapai	
			Hasil belajar	keterangan
13	Elly Istiana Fatmawati	P	55	Belum tuntas
14	Etik Sutantri	L	60	Belum tuntas
15	Fadiyah Ulfiyana	P	40	Belum tuntas
16	Firda Fauziah Aprilina	P	50	Belum tuntas
17	Hikmatius Sholihah	P	55	Belum tuntas
18	Ika Desy Rahmawati	P	60	Belum tuntas
19	M. Agung Izzul Haq	L	45	Belum tuntas
20	M. Fakhri Syihab	L	40	Belum tuntas
21	Maulana M. Syaifuddin	L	45	Belum tuntas
22	Miftahul Huda	L	55	Belum tuntas
23	Musdalifah Saputri	P	60	Belum tuntas
24	Nisa` Aulia Fitriani	P	80	Tuntas
25	Nurul Fira Fitria	P	50	Belum tuntas
26	Nurul zahrotul Ulya	P	60	Belum tuntas
27	Nur Wahid Ihsanuddin	P	40	Belum tuntas
28	Qoribul Mujib	P	85	Tuntas
29	Sholahuddin	L	50	Belum tuntas
30	Sitatun Nayyiroh	L	60	Belum tuntas
31	Su`udah	L	60	Belum tuntas
32	Syamsul Qodir	P	45	Belum tuntas
33	Syu`banul Kirom	L	40	Belum tuntas
34	Tati Yusro	L	45	Belum tuntas
35	Wahyu Afiyani	L	55	Belum tuntas
36	Wardah Zuhaila	L	60	Belum tuntas
37	Hasan Juwas Marla	P	50	Belum tuntas
38	Ummu Salamah Nur	P	50	Belum tuntas
39	Ayu Noor Fatwalarasati	P	60	Belum tuntas
40	Andi Susanto	L	40	Belum tuntas
41	Asa Hamzah	P	50	Belum tuntas
42	Alwi Abdul Azis	P	50	Belum tuntas

Jumlah nilai seluruh siswa : 2310

Keterangan :

Kriteria mencapai KKM : nilai 65 – 100

Kriteria belum mencapai KKM : nilai 0 – 60

Adapun data yang dianalisis yaitu hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji, terdiri dari:

1. Nilai ketuntasan belajar

Nilai ketuntasan belajar yang akan dianalisis terdiri dari 2 (dua) nilai, yaitu :

a) Ketuntasan belajar individu

Ketuntasan belajar individu dianalisis dengan rumus :

$$\sum \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara individual, jika mencapai nilai minimal 65.

Berdasarkan data tersebut, maka ketuntasan belajar individu dianalisis dengan rumus :

$$\begin{aligned} & \sum \frac{2310}{4200} \times 100\% \\ & = 55\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, siswa belum dikatakan tuntas belajarnya secara individual, karena belum mencapai nilai minimal 65.

b) Ketuntasan belajar klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dianalisis dengan rumus :

$$\sum \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, jika mencapai nilai minimal 65.

Berdasarkan data tersebut, maka ketuntasan belajar klasikal dianalisis dengan rumus :

$$\begin{aligned} & \sum \frac{4}{42} \times 100\% \\ & = 9,52\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, siswa belum dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, karena belum mencapai nilai minimal 65.

2. Data nilai rata-rata hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji

Nilai rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata nilai

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai

N : Jumlah siswa

Nilai rata-rata tersebut dapat dianalisis dengan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{2310}{42}$$

$$= 55$$

Dengan demikian, nilai rata-rata hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji, adalah 55.

2. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan

Siklus I dilaksanakan penulis dengan merencanakan mengadakan penelitian dengan menggunakan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011. Dalam perencanaan penulis mengidentifikasi masalah, dan menyusun rancangan satu siklus. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 1 siklus (1 kali pertemuan), menyediakan alat peraga sesuai dengan kegiatan pembelajaran dan menyusun lembar pengamatan (lampiran).

b. Pelaksanaan

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 untuk siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 Maret 2011. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut : 20 peserta didik tuntas belajarnya, dan 22 peserta didik belum tuntas belajarnya.

Data siklus I yang dianalisis adalah sebagai berikut :

Data hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji.

Sebelum menganalisis data hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji, maka akan dipaparkan lebih dahulu hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji pada siklus 1 tertera pada tabel berikut :

Tabel IV. 4 : Data Hasil Belajar pada Siklus I

No	Nama	L/P	Kemampuan yang dicapai	
			Hasil belajar	keterangan
1	Agus Saputra	P	70	Tuntas
2	Fitri Amalia Husna	P	75	Tuntas
3	Fitra Nugroho	L	65	Tuntas
4	Firmansyah	P	80	Tuntas
5	Nur Hidayatullah	L	70	Tuntas
6	Abdurrohman Wijaya K	P	75	Tuntas
7	Agus Khotibul Umam	P	55	Belum tuntas
8	Ah. Miftah Kamaluddin	P	60	Belum tuntas
9	Andika Satriya Kurnia R	L	50	Belum tuntas
10	Aisyah Rahma Amalia	P	50	Belum tuntas
11	Aisyus Silmiyati	P	75	Tuntas
12	Bella Fitri Ananda	P	55	Belum tuntas
13	Elly Istiana Fatmawati	P	55	Belum tuntas
14	Etik Sutantri	L	70	Tuntas
15	Fadiyah Ulfiyana	P	40	Belum tuntas
16	Firda Fauziah Aprilina	P	75	Tuntas
17	Hikmatus Sholihah	P	65	Tuntas
18	Ika Desy Rahmawati	P	50	Belum tuntas
19	M. Agung Izzul Haq	L	60	Belum tuntas
20	M. Fakhri Syihab	L	60	Belum tuntas
21	Maulana M. Syaifuddin	L	50	Belum tuntas
22	Miftahul Huda	L	60	Belum tuntas
23	Musdalifah Saputri	P	70	Tuntas
24	Nisa` Aulia Fitriani	P	80	Tuntas
25	Nurul Fira Fitria	P	80	Tuntas
26	Nurul zahrotul Ulya	P	70	Tuntas
27	Nur Wahid Ihsanuddin	P	70	Tuntas
28	Qoribul Mujib	P	85	Tuntas
29	Sholahuddin	L	50	Belum tuntas
30	Sitatun Nayyiroh	L	60	Belum tuntas

No	Nama	L/P	Kemampuan yang dicapai	
			Hasil belajar	keterangan
31	Su`udah	L	60	Belum tuntas
32	Syamsul Qodir	P	80	Tuntas
33	Syu`banul Kirom	L	80	Tuntas
34	Tati Yusro	L	70	Tuntas
35	Wahyu Afiyani	L	75	Tuntas
36	Wardah Zuhaila	L	60	Belum tuntas
37	Hasan Juwas Marla	P	50	Belum tuntas
38	Ummu Salamah Nur	P	50	Belum tuntas
39	Ayu Noor Fatwalarasati	P	60	Belum tuntas
40	Andi Susanto	L	40	Belum tuntas
41	Asa Hamzah	P	50	Belum tuntas
42	Alwi Abdul Azis	P	50	Belum tuntas

Keterangan :

Kriteria mencapai KKM : nilai 65 – 100

Kriteria belum mencapai KKM : nilai 0 – 60

Adapun data yang dianalisis yaitu hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji, terdiri dari:

1. Nilai ketuntasan belajar

Nilai ketuntasan belajar yang akan dianalisis terdiri dari 2 (dua) nilai, yaitu:

a. Ketuntasan belajar individu

Ketuntasan belajar individu dianalisis dengan rumus :

$$\sum \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara individual, jika mencapai nilai minimal 65.

Berdasarkan data tersebut, maka ketuntasan belajar individu dianalisis dengan rumus :

$$\begin{aligned} & \sum \frac{2655}{4200} \times 100\% \\ & = 63,21 \% \end{aligned}$$

Dengan demikian, siswa belum dikatakan tuntas belajarnya secara individual, karena belum mencapai nilai minimal 65.

b. Ketuntasan belajar klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dianalisis dengan rumus :

$$\sum \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, jika mencapai nilai minimal 65.

Berdasarkan data tersebut, maka ketuntasan belajar klasikal dianalisis dengan rumus :

$$\begin{aligned} \sum \frac{20}{42} \times 100\% \\ = 47,61\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, siswa belum dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, karena belum mencapai nilai minimal 65.

2. Data nilai rata-rata hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji

Nilai rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata nilai

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai

N : Jumlah siswa

Nilai rata-rata tersebut dapat dianalisis dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{2655}{42} \\ &= 63,21 \end{aligned}$$

Dengan demikian, nilai rata-rata hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji, adalah 63,21.

c. Pengamatan

Selama proses perbaikan pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 dengan menggunakan metode *Index Card Match* dapat diamati beberapa berikut :

- 1) Rencana perbaikan pembelajaran
 - a) Menentukan indikator perbaikan pembelajaran, sudah sesuai
 - b) Pemilihan alat peraga kurang banyak, sehingga peserta didik ada yang belum mendapatkan alat peraga.
 - c) Menentukan tujuan perbaikan, sudah sesuai
 - d) Merancang pengelolaan kelas, masih ada kekurangan yaitu tidak mengatur keseimbangan jumlah anggota dalam kelompok belajar.
 - e) Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan, sudah tepat.
- 2) Proses perbaikan pembelajaran, meliputi :
 - a) Penataan ruang dan sumber belajar yang dipakai untuk pembelajaran, sudah tepat.
 - b) Pelaksanaan perbaikan pembelajaran berjalan dengan baik.
 - c) Pengelolaan interaksi kelas
 - (1) Respon peserta didik pada waktu mengikuti proses perbaikan pembelajaran, sudah lebih baik dan terlihat antusias.
 - (2) Unjuk kerja peserta didik, yaitu bukti hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 dengan menggunakan metode *Index Card Match*, dapat dilihat pada hasil penelitian.
 - (3) Hasil akhir setiap kegiatan pada saat tanya jawab.
 - (4) Sikap dan perilaku peserta didik dalam pembelajaran, sudah baik

d. Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran berakhir, penulis kemudian memberikan refleksi atas pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011. Adapun temuan pada siklus I adalah sebagai berikut :

1) Kelebihan proses pembelajaran :

a) Peserta didik sangat senang dengan pembelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 karena guru melaksanakannya melalui metode *index card match*.

b) Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 terasa menyenangkan dan tidak membosankan peserta didik karena semua peserta didik dilibatkan dalam proses pembelajaran baik secara perseorangan maupun dalam pasangannya melalui metode *index card match*

2) Kelemahan proses pembelajaran :

c) Pengelolaan dalam penataan kelas masih belum teratur.

d) Masih ada beberapa peserta didik yang suka jalan-jalan dalam kelas.

e) Alat peraga masih kurang variasinya.

f) Metode mengajar kurang bervariasi

3. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II dilaksanakan dengan merencanakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011. Fokus penelitian lebih ditekankan pada peserta didik yang belum tuntas hasil belajarnya.

Perencanaan siklus II ini penulis mengidentifikasi masalah, menyusun rancangan satu siklus berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyediakan alat peraga sesuai dengan kegiatan pembelajaran dan menyusun lembar pengamatan (lampiran). Setelah rancangan tersebut dilaksanakan ternyata dapat membuahkan hasil yang menggembirakan yaitu meningkatnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 dengan menggunakan metode *Index Card Match*.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 untuk siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 Maret 2011. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut : 41 peserta didik telah tuntas hasil belajarnya, dan hanya 1 peserta didik yang tidak tuntas hasil belajarnya.

Data siklus II yang dianalisis adalah sebagai berikut :

Data hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji

Sebelum menganalisis data hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji, maka akan dipaparkan lebih dahulu

hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji pada siklus 2 tertera pada tabel berikut :

Tabel IV. 6 : Data Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	L/P	Kemampuan yang dicapai	
			Hasil belajar	keterangan
1	Agus Saputra	P	70	Tuntas
2	Fitri Amalia Husna	P	75	Tuntas
3	Fitra Nugroho	L	65	Tuntas
4	Firmansyah	P	80	Tuntas
5	Nur Hidayatullah	L	70	Tuntas
6	Abdurrohman Wijaya K	P	75	Tuntas
7	Agus Khotibul Umam	P	70	Tuntas
8	Ah. Miftah Kamaluddin	P	80	Tuntas
9	Andika Satriya Kurnia R	L	85	Tuntas
10	Aisyah Rahma Amalia	P	70	Tuntas
11	Aisyus Silmiyati	P	75	Tuntas
12	Bella Fitri Ananda	P	70	Tuntas
13	Elly Istiana Fatmawati	P	65	Tuntas
14	Etik Sutantri	L	70	Tuntas
15	Fadiyah Ulfiyana	P	40	Belum tuntas
16	Firda Fauziah Aprilina	P	75	Tuntas
17	Hikmatu Sholihah	P	65	Tuntas
18	Ika Desy Rahmawati	P	80	Tuntas
19	M. Agung Izzul Haq	L	85	Tuntas
20	M. Fakhri Syihab	L	70	Tuntas
21	Maulana M. Syaifuddin	L	65	Tuntas
22	Miftahul Huda	L	70	Tuntas
23	Musdalifah Saputri	P	70	Tuntas
24	Nisa` Aulia Fitriani	P	80	Tuntas
25	Nurul Fira Fitria	P	80	Tuntas
26	Nurul zahrotul Ulya	P	70	Tuntas
27	Nur Wahid Ihsanuddin	P	70	Tuntas
28	Qoribul Mujib	P	85	Tuntas
29	Sholahuddin	L	80	Tuntas
30	Sitatun Nayyiroh	L	80	Tuntas
31	Su`udah	L	80	Tuntas
32	Syamsul Qodir	P	80	Tuntas
33	Syu`banul Kirom	L	80	Tuntas
34	Tati Yusro	L	70	Tuntas
35	Wahyu Afiyani	L	75	Tuntas

No	Nama	L/P	Kemampuan yang dicapai	
			Hasil belajar	keterangan
36	Wardah Zuhaila	L	70	Tuntas
37	Hasan Juwas Marla	P	70	Tuntas
38	Ummu Salamah Nur	P	80	Tuntas
39	Ayu Noor Fatwalarasati	P	70	Tuntas
40	Andi Susanto	L	75	Tuntas
41	Asa Hamzah	P	70	Tuntas
42	Alwi Abdul Azis	P	80	Tuntas

Keterangan :

Kriteria mencapai KKM : nilai 65 – 100

Kriteria belum mencapai KKM : nilai 0 – 60

Adapun data yang dianalisis yaitu hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji, terdiri dari:

1. Nilai ketuntasan belajar

Nilai ketuntasan belajar yang akan dianalisis terdiri dari 2 (dua) nilai, yaitu:

a. Ketuntasan belajar individu

Ketuntasan belajar individu dianalisis dengan rumus :

$$\sum \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara individual, jika mencapai nilai minimal 65.

Berdasarkan data tersebut, maka ketuntasan belajar individu dianalisis dengan rumus :

$$\begin{aligned} \sum \frac{3085}{4200} \times 100 \% \\ = 73,75 \% \end{aligned}$$

Dengan demikian, siswa sudah dikatakan tuntas belajarnya secara individual, karena belum mencapai nilai minimal 65.

b. Ketuntasan belajar klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dianalisis dengan rumus :

$$\sum \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, jika mencapai nilai minimal 65.

Berdasarkan data tersebut, maka ketuntasan belajar klasikal dianalisis dengan rumus :

$$\begin{aligned} \sum \frac{41}{42} \times 100\% \\ = 97,61\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, siswa sudah dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, karena belum mencapai nilai minimal 65.

2. Data nilai rata-rata hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji

Nilai rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata nilai

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai

N : Jumlah siswa

Nilai rata-rata tersebut dapat dianalisis dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{3085}{42} \\ &= 73,45 \end{aligned}$$

Dengan demikian, nilai rata-rata hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji, adalah 73,45.

c. Pengamatan

Selama proses perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 pada siklus II dapat diamati beberapa hal sebagai berikut :

1) Rencana perbaikan pembelajaran

- a) Menentukan indikator perbaikan pembelajaran, sudah sesuai
 - b) Pemilihan alat peraga sudah sesuai
 - c) Menentukan tujuan perbaikan, sudah sesuai
 - d) Merancang pengelolaan kelas, sudah sesuai.
 - e) Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan, sudah tepat.
- 2) Proses perbaikan pembelajaran, meliputi :
- a) Penataan ruang dan sumber belajar, sudah tepat.
 - b) Pelaksanaan perbaikan pembelajaran berjalan dengan baik.
 - c) Pengelolaan interaksi kelas
 - d) Respon peserta didik pada waktu mengikuti proses perbaikan pembelajaran, baik dan lebih antusias.
 - e) Unjuk kerja peserta didik, yaitu bukti dari hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 dengan menggunakan metode *Index Card Match*, dapat dilihat pada hasil penelitian.
 - f) Hasil akhir setiap kegiatan pada saat tanya jawab.
 - g) Sikap dan perilaku peserta didik dalam pembelajaran, sudah baik

d. Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran berakhir, penulis kemudian memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan pemaparan sebagai berikut :

- 1) Kelebihan proses pembelajaran :
 - a) Peserta didik sangat senang dengan pembelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 karena dilaksanakan menggunakan metode *index card match*.
 - b) Pengelolaan kelas sudah baik
 - c) Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* dapat membuat konsentrasi belajar anak semakin meningkat.
- 2) Kelemahan proses pembelajaran :

- a) Sampai siklus II berakhir, masih ada 1 orang peserta didik yang belum tuntas hasil belajarnya dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 yang dikarenakan peserta didik tersebut tidak pernah belajar setiap harinya karena harus membantu ayahnya bekerja setiap selesai pulang sekolah sampai dengan sore hari.
- b) Masih ada sebagian kecil peserta didik yang suka keluar masuk kelas tanpa izin.

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Kondisi awal pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 belum optimal. Kebanyakan peserta didik sudah mengenal ibadah haji. Namun sayangnya ketika diminta oleh guru untuk menyebutkan tata cara ibadah haji secara umum anak belum memiliki kemampuan yang baik untuk menjawabnya dengan baik dan benar.

Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 pada pra siklus ini belum berhasil, karena dilihat dari hasil belajar peserta didik, hanya 4 peserta didik yang tuntas belajarnya. Sedangkan sisanya yaitu 38 peserta didik belum tuntas belajarnya. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011, ternyata guru belum dapat mengelola kelas dengan baik, belum menggunakan alat peraga pembelajaran yang

bervariasi dan tepat, dan pembelajaran terasa membosankan bagi peserta didik sehingga mereka kurang maksimal dalam belajar. Oleh karena itu penulis mengadakan penelitian tindakan kelas guna memecahkan masalah tersebut.

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan menggunakan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011, peserta didik terlihat lebih antusias dalam belajar untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik meningkat dengan baik.

Kenyataan yang ada pada kondisi pra siklus, peserta didik yang tuntas belajarnya hanya ada 4 peserta didik. Sedangkan untuk siklus 1 terjadi kenaikan yaitu sejumlah 20 peserta didik tuntas belajarnya. Berdasarkan perolehan hasil belajar tersebut di atas maka telah terjadi kenaikan hasil belajar apabila dibandingkan dengan keadaan pada Pra Siklus. Hal ini dikarenakan ketika mengadakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 dilaksanakan dengan menggunakan metode *index card match*.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan menggunakan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011. Pada siklus II ini telah terjadi kenaikan ketuntasan belajar pada peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu peserta didik yang tuntas belajarnya sebanyak 41 peserta didik, dan yang belum tuntas hanya ada 1 peserta didik saja. Adanya peningkatan hasil belajar apabila dibandingkan dengan kondisi pada siklus satu yaitu sejumlah 21 peserta didik.

Terjadinya kenaikan jumlah peserta didik yang tuntas belajarnya pada siklus II dikarenakan penulis telah memperbaiki pengelolaan kelas sehingga peserta didik dapat belajar dengan lebih optimal. Di samping itu penulis dalam melaksanakan pembelajaran selalu mengacu dengan menyesuaikan pada tahap perkembangan peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan kenyataan bahwa sebagai sebuah sarana, metode mengajar merupakan penghubung komunikasi antara guru dan peserta didik secara aktif yang memungkinkan keduanya meningkatkan suasana yang dinamis dalam proses belajar mengajar.

Namun demikian hingga siklus II berakhir, masih ada 1 peserta didik yang belum tuntas belajarnya. Hal tersebut dikarenakan peserta didik tersebut setiap harinya tidak pernah belajar yang disebabkan dirinya harus membantu ayahnya bekerja selepas pulang sekolah sampai sore hari menjelang maghrib. Secara keseluruhan, hasil belajar dengan menggunakan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 dapat dilihat pada pemaparan berikut.

a. Pra siklus

- 1) Ketuntasan belajar individu sebesar 55 %. Dengan demikian, siswa belum dikatakan tuntas belajarnya secara individual, karena belum mencapai nilai minimal 65.
- 2) Ketuntasan belajar klasikal sebesar 9,52 %. Dengan demikian, siswa belum dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, karena belum mencapai nilai minimal 65.
- 3) Nilai rata-rata pada pra siklus adalah 55. Dengan demikian, nilai rata-rata hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji, adalah 55.

b. Siklus 1

- 1) Ketuntasan belajar individu sebesar 63,21 %. Dengan demikian, siswa belum dikatakan tuntas belajarnya secara individual, karena belum mencapai nilai minimal 65.
- 2) Ketuntasan belajar klasikal sebesar 47,61 %. Dengan demikian, siswa belum dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, karena belum mencapai nilai minimal 65.
- 3) Nilai rata-rata pada siklus I adalah 63,21. Dengan demikian, nilai rata-rata hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji, adalah 63,21.

c. Siklus 2

- 1) Ketuntasan belajar individu sebesar 73,75 %. Dengan demikian, siswa sudah dikatakan tuntas belajarnya secara individual, karena sudah mencapai nilai minimal 65.
- 2) Ketuntasan belajar klasikal sebesar 97,61 %. Dengan demikian, siswa sudah dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, karena sudah mencapai nilai minimal 65.
- 3) Nilai rata-rata pada siklus II adalah 73,45. Dengan demikian, nilai rata-rata hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji, adalah 73,45.

Untuk lebih jelas dapat dilihat hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II yaitu :

Terjadi peningkatan nilai hasil belajar secara individu, klasikal dan rata-rata nilai peserta didik dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel .IV. 8 : Perbandingan nilai hasil belajar secara individu, klasikal dan rata-rata nilai pada tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II

No	Pelaksanaan Siklus	Prosentase (%) Individu	Prosentase (%) Klasikal	Rata-Rata nilai
1	pra siklus	55	9,52	55
2	Siklus I	63,21	47,61	63,21
3	Siklus II	73,75	97,61	73,45

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Ibadah Haji kelas V semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011, maka hasil tersebut harus diupayakan untuk dipertahankan dan akan lebih baik lagi jika ditingkatkan. Mengingat keberhasilan suatu metode pengajaran sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu : kemampuan guru, siswa, lingkungan, materi pelajaran, alat pelajaran, dan tujuan yang hendak dicapai. Upaya guru dalam mengajarkan Fiqih juga harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat, karena dengan menggunakan metode yang tepat akan menjamin tercapainya tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dan merata bagi siswa.